

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan terlebih dahulu membaca materi 7:

1. Dari Iklan apakah hasil penelitian dalam materi 7? Jelaskan di media apa?
2. Dalam dialog Pengkonstruksian pesan tentang kesetaraan gender dalam iklan *Fair and Lovely* Edisi Nikah Atau S2 disampaikan dengan kata, bahasa tubuh, gaya, mimik wajah, dan warna. Sebutkan!
3. Di Indonesia, perempuan sering digambarkan sebagai pihak yang kurang dominan di tengah kepercayaan patriarki dimana laki-laki merupakan pihak dominan dan memiliki kekuasaan dalam kehidupan bermasyarakat. Mengapa demikian?
4. Beri kesimpulan hasil penelitian tersebut

Selamat bekerja dan sukses selalu

TUGAS UJIAN AKHIR SEMESTER

MPK

NAMA : HENDIYANTO

NIM : 202910011

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan terlebih dahulu membaca materi 7:

1. Dari Iklan apakah hasil penelitian dalam materi 7? Jelaskan di media apa?
2. Dalam dialog Pengkonstruksian pesan tentang kesetaraan gender dalam iklan *Fair and Lovely* Edisi Nikah Atau S2 disampaikan dengan kata, bahasa tubuh, gaya, mimik wajah, dan warna. Sebutkan!
3. Di Indonesia, perempuan sering digambarkan sebagai pihak yang kurang dominan di tengah kepercayaan patriarki dimana laki-laki merupakan pihak dominan dan memiliki kekuasaan dalam kehidupan bermasyarakat. Mengapa demikian?
4. Beri kesimpulan hasil penelitian tersebut

Selamat bekerja dan sukses selalu

Jawaban

1. Media massa – media electronic
- 2.
3. Karena masyarakat Indonesia masih memegang teguh adat istiadat dimana laki-laki berperan lebih dominan dalam tatanan kehidupan bermasyarakat.
4. Iklan merupakan salah satu teks budaya populer yang di dalamnya terdapat tandatanda dominan yang merepresentasikan suatu kelompok. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis tanda-tanda dominan yang terdapat pada teks audiovisual iklan Fair and Lovely versi Nikah atau S2. Melalui analisis semiotik Roland Barthes, penelitian ini menemukan makna konotasi dan mitos yang merepresentasikan perempuan dalam iklan tersebut. Makna konotasi yang diperoleh dari adegan-adegan yang terdapat dalam iklan Fair and Lovely ini yaitu;
 - a. Perempuan diatur terkait pasangan hidup yang tepat sesuai standar tertentu,
 - b. Perempuan membutuhkan bantuan untuk mengambil keputusan,
 - c. Perempuan dituntut untuk cantik dengan memutihkan wajah,
 - d. Perempuan ingin setara dengan laki-laki melalui pendidikan dan karir.

UAS Metode Penelitian Komunikasi

Marcos Muszynski

Angkatan 6

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan terlebih dahulu membaca materi 7:

1. Dari Iklan apakah hasil penelitian dalam materi 7? Jelaskan di media apa?

Penelitian Iklan tersebut memakai metode penelitian induktif karena menghasilkan teori atau hipotesis berdasarkan apa yang diteliti sebelumnya.

Sebagai jenis penelitian, penulis ini memakai Kasus/Lapangan/Case study (mempelajari secara intensif latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu obyek). Tentang metode penelitian, dipakai metode Kualitatif karena metode berfokus pada pemahaman terhadap fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Iklan ini disiarkan melalui media masa tradisional, yaitu televisi, jenis media yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas.

2. Dalam dialog Pengkonstruksian pesan tentang kesetaraan gender dalam iklan *Fair and Lovely* Edisi Nikah Atau S2 disampaikan dengan kata, bahasa tubuh, gaya, mimik wajah, dan warna. Sebutkan!

Keempat ciri-ciri tersebut bisa disebut dalam perilaku berikut:

Kata: perempuan ini gemar berdiskusi dan bertukar pendapat, pemikir, dan penuh pertimbangan, dimana hal ini biasanya dikodekan kepada laki-laki

Bahasa tubuh: dia memberikan kode lewat tangan yang menunjukkan tentang kesejajaran antara laki-laki dan perempuan.

Gaya: ditampilkan sebagai seorang yang berani mengeluarkan pendapat, smart, namun tetap sopan.

Warna: mengenakan pakaian berwarna merah yang menandakan keberanian menyampaikan keputusannya.

3. Di Indonesia, perempuan sering digambarkan sebagai pihak yang kurang dominan di tengah kepercayaan patriarki dimana laki-laki merupakan pihak dominan dan memiliki kekuasaan dalam kehidupan bermasyarakat. Mengapa demikian?

Digambarkan demikian karena situasi ini memang terjadi di kebanyakan rumah di Indonesia. Konsep bahwa perempuan adalah pihak yang kurang dominan di tengah kepercayaan patriarki dimana laki-laki merupakan pihak dominan dan memiliki kekuasaan dalam kehidupan bermasyarakat merupakan konsep yang masih baik dan positif, dan harus dilestarikan. Untungnya sudah ada beberapa inisiatif, seperti iklan tadi, yang bertujuan berubah pemikiran tersebut.

4. Beri kesimpulan hasil penelitian tersebut

Penulis setuju dengan pesan iklan tersebut, yang melawan konsep perempuan sebagai seseorang yang bergerak lamban, terkungkung, tertindas, dan hanya sebagai 'objek' bukan 'subjek. Juga melawan gambaran perempuan yang pasif, bergantung pada pria, didominasi, menerima keputusan yang dibuat oleh laki-laki, dan hanya sebagai simbol seks. Iklan ini, menurut penulis penelitian, menggambarkan perempuan sebagai seorang yang santun, tegas, cerdas, berani mengeluarkan pendapat, gemar berdiskusi, religius, percaya diri, tegas, cantik, dan ceria. Pesannya juga termasuk ide bahwa laki-laki dan perempuan bisa sejajar terutama dalam hal pendidikan dan karir.

Metode Penelitian Komunikasi
Ujian Akhir Semester

Nama : Over Mexi

NIM : 202910006

Dosen : DR. Ir. Ratu Mutialela Caropeboka, M.Si.

Jawaban

1. Iklan tersebut menyampaikan bahwa laki-laki dan perempuan bisa setara terutama dalam karir dan pendidikan. Iklan ini juga berusaha memberi pemahaman kepada masyarakat bahwa seorang anak perempuan harus diberi kesempatan untuk berpendapat dan menentukan pilihannya tentang masa depannya seperti menempuh pendidikan setinggi-tingginya selagi dia masih memiliki mimpi dan keinginan tersebut.

2. Kata yang digunakan dalam iklan tersebut menunjukkan sebuah statement yang penuh semangat yang kuat dari seorang perempuan berpendapat tentang masa depannya, dengan kata yang halus, pintar, tetap sopan, dan enak didengar.

Bahasa tubuh yang digunakan juga sangat mendukung dengan narasi maupun pesan yang ingin disampaikan dalam iklan tersebut. Gerak anggota badan para pemeran sangat sesuai dengan dialog yang sedang dilakukan. Hal tersebut semakin memperkuat pesan-pesan yang ingin disampaikan dari iklann tersebut.

Mimik wajah yang diperlihatkan seperti wanita yang terlihat melamun saat ayahnya berkata "kita punya jodoh yang cocok untukmu" lalu perempuan tersebut coba untuk menyampaikan argumennya "tapi pa, bagaimana dengan S2-ku?" lalu perempuan tersebut berdiskusi dengan temannya, mimik wajahnya memperlihatkan bagaimana dia mencoba tetap kuat pada statementnya dengan berdiskusi dengan temannya.

Warna soft pink yang digunakan mewakili sosok yang memimpin soal hasrat, kebaikan, dan pengertian, juga dianggap sebagai rona yang lembut dan halus. Selain itu juga penggunaan warna putih mewakili aura positif dikaitkan dengan kemurnia, kesucian, kepolosan, kebaikan, dan kecemarlangan. Dua warna ini utamakan selama iklan merepresentasikan maksud dan tujuan iklan tersebut, lalu ditutup dengan wanita yang berpakaian merah menandakan keberanian dan keoptimisan atas keyakinan dan keputusan yang dibuat untuk hidupnya.

Metode Penelitian Komunikasi
Ujian Akhir Semester

3. Di Indonesia, perempuan sering digambarkan sebagai pihak yang kurang dominan di tengah kepercayaan patriarki dimana laki-laki merupakan pihak dominan dan memiliki kekuasaan dalam kehidupan bermasyarakat. Meskipun di Indonesia ada suku yang menganut matrilineal yaitu suku Minang, namun sebagian besar daerah di Indonesia menganut paham patrilineal. Penggambaran perempuan di media terutama televisi, kerap muncul dengan simbol kehalusan, seseorang yang bergerak lamban, terkungkung, tertindas, dan hanya sebagai 'objek' bukan 'subjek' (Sobur, 2009:37).
4. Hasil dari penelitian ini menggambarkan perempuan sebagai seorang yang santun, tegas, cerdas, berani mengeluarkan pendapat, gemar berdiskusi, religius, percaya diri, tegas, cantik, dan ceria. Iklan *Fair and Lovely* Edisi Nikah Atau S2 berusaha menyampaikan pesan bahwa laki-laki dan perempuan bisa sejajar terutama dalam hal pendidikan dan karir. Iklan ini juga berusaha memberi pemahaman kepada masyarakat bahwa seorang anak perempuan diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya dan menentukan pilihannya tentang kesempatan meraih pendidikan tinggi atau pilihan untuk menikah. Iklan *Fair and Lovely* Edisi Nikah Atau S2 menggambarkan perempuan ditampilkan sebagai seorang yang pemikir, rajin belajar, cerdas, berani mengeluarkan pendapat, *smart*, sopan, suka berdiskusi dan bertukar pendapat, penuh pertimbangan, seorang yang dapat mengambil keputusan dan menemukan jawaban atas sesuatu yang telah dipikirkan terlebih dulu, percaya diri, murah senyum, ceria, optimis, berani menyampaikan keputusan, seorang yang mempertegas pendapatnya bahwa pendidikan S2-nya tetap dilanjutkan, tapi membenarkan pernyataan ayahnya bahwa menikah itu penting. Perempuan memiliki sikap tegas namun bijaksana, sesuatu yang biasanya digambarkan hanya dimiliki oleh laki-laki.

Nama : Doni
Nim : 202910002

SOAL

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan terlebih dahulu membaca materi 7:

1. Dari Iklan apakah hasil penelitian dalam materi 7? Jelaskan di media apa?
2. Dalam dialog Pengkonstruksian pesan tentang kesetaraan gender dalam iklan *Fair and Lovely* Edisi Nikah Atau S2 disampaikan dengan kata, bahasa tubuh, gaya, mimik wajah, dan warna. Sebutkan!
3. Di Indonesia, perempuan sering digambarkan sebagai pihak yang kurang dominan di tengah kepercayaan patriarki dimana laki-laki merupakan pihak dominan dan memiliki kekuasaan dalam kehidupan bermasyarakat. Mengapa demikian?
4. Beri kesimpulan hasil penelitian tersebut


Selamat bekerja dan sukses selalu

JAWABAN:

1. Hasil penelitian dalam materi 7 berasal dari Iklan *Fair and Lovely* Edisi Nikah Atau S2 melalui Media televisi (TV)
2. Berikut dialog Pengkonstruksian pesan tentang kesetaraan gender dalam iklan *Fair and Lovely* Edisi Nikah Atau S2 disampaikan dengan kata, bahasa tubuh, gaya, mimik wajah, dan warna

Waktu	Foto/Gambar	Kata/Kalimat	Pengamatan
00:00:04		Ayah : <i>Kita punya jodoh yang cocok untukmu, terpelajar, karirnya bagus...</i>	Perempuan berhijab ditampilkan sebagai seorang yang pemikir, rajin belajar, serius mendengarkan arahan, dan memberi tanda tentang sosok perempuan cerdas, sopan dan religius
00:00:06		Anak Perempuan: <i>Tapi Pa, bagaimana dengan S2-ku?</i>	Perempuan ditampilkan sebagai seorang yang berani mengeluarkan pendapat, <i>smart</i> , namun tetap sopan
00:00:13		Anak Perempuan bertanya pada	Perempuan dikodekan sebagai seorang yang

		<p>teman perempuannya : <i>Nikah, atau S2?</i></p>	<p>gemar berdiskusi dan bertukar pendapat, pemikir, dan penuh pertimbangan, dimana hal ini biasanya dikodekan kepada laki-laki</p>
00:00:15		<p>Teman Anak Perempuan : <i>Kamu pasti menemukan jawabannya!</i></p>	<p>Perempuan dikodekan sebagai seorang yang dapat mengambil keputusan dan menemukan jawaban atas sesuatu yang telah dipikirkan terlebih dulu</p>
00:00:25		<p><i>Ada cahaya baru di diriku ... (Lagu..)</i></p>	<p>Perempuan dikodekan sebagai seorang yang percaya diri, murah senyum, ceria, optimis, dan mengenakan pakaian berwarna merah yang menandakan keberanian</p>

			menyampaikan keputusannya
00:00:28		<p>Anak</p> <p>Perempuan: <i>Papa benar, nikah memang penting, tapi setelah lulus S2</i></p>	<p>Perempuan</p> <p>ditampilkan sebagai seorang yang mempertegas pendapatnya bahwa pendidikan S2-nya tetap dilanjutkan, tapi membenarkan pernyataan ayahnya bahwa menikah itu penting. Ini memberi tanda bahwa perempuan juga memiliki sikap tegas namun bijaksana, sesuatu yang biasanya digambarkan hanya dimiliki oleh laki-laki.</p>
00:00:32		<p>Anak</p> <p>Perempuan: <i>Seperti dia, aku juga harus</i></p>	<p>Perempuan</p> <p>ditampilkan sebagai seorang yang berbicara</p>

		<p><i>terpelajar, punya karir bagus... baru, kita berdua akan jadi jodoh yang pas</i></p>	<p>dengan kalimat yang lugas dan berani menyampaikan pendapat bahwa laki-laki dan perempuan harus sama-sama terpelajar dan memiliki karir bagus, dengan demikian laki-laki dan perempuan merupakan pasangan yang pas</p>
00:00:39		<p>Anak Perempuan: <i>Seperti dia, jadi sama kan?</i></p>	<p>Bahasa tubuh yang memberikan kode lewat tangan yang menunjukkan tentang kesejajaran antara laki-laki dan perempuan</p>
00:00:41		<p><i>Kemana saja kamu selama ini...</i> (Narator)</p>	<p>Perempuan ditampilkan sebagai seorang yang percaya diri, ceria, cantik, pintar, lembut, namun tegas dan</p>

			berwibawa
--	--	--	-----------

3. Di Indonesia perempuan sering digambarkan sebagai pihak yang kurang dominan di tengah kepercayaan patriarki dimana laki-laki merupakan pihak dominan dan memiliki kekuasaan dalam kehidupan bermasyarakat karena Penggambaran perempuan di media terutama televisi, kerap muncul dengan simbol kehalusan, seseorang yang bergerak lamban, terkungkung, tertindas, dan hanya sebagai ‘objek’ bukan ‘subjek’. (Sobur, 2009:37) Perempuan dalam iklan lebih sering ditampilkan wajah dan lekuk tubuhnya sebagai daya tarik. Secara langsung atau tidak langsung televisi ikut menyebarkan dan melestarikan ideologi gender. Melalui televisi masyarakat kemudian diminta menyesuaikan diri dengan harapan-harapan masyarakat agar berperilaku sesuai dengan apa yang ditampilkan di televisi. Terpaan iklan yang sangat kuat ikut menjadi ‘agen’ dalam rangka sosialisasi sebuah ideologi.
4. Hasil dari penelitian ini menggambarkan perempuan sebagai seorang yang santun, tegas, cerdas, berani mengeluarkan pendapat, gemar berdiskusi, religius, percaya diri, tegas, cantik, dan ceria. Iklan *Fair and Lovely* Edisi Nikah Atau S2 berusaha menyampaikan pesan bahwa laki-laki dan perempuan bisa sejajar terutama dalam hal pendidikan dan karir. Iklan ini juga berusaha memberi pemahaman kepada masyarakat bahwa seorang anak perempuan diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya dan menentukan pilihannya tentang kesempatan meraih pendidikan tinggi atau pilihan untuk menikah. Iklan *Fair and Lovely* Edisi Nikah Atau S2 menggambarkan perempuan ditampilkan sebagai seorang yang pemikir, rajin belajar, cerdas, berani mengeluarkan pendapat, *smart*, sopan, suka berdiskusi dan bertukar pendapat, penuh pertimbangan, seorang yang dapat mengambil keputusan dan menemukan jawaban atas sesuatu yang telah dipikirkan terlebih dulu, percaya diri, murah senyum, ceria, optimis, berani menyampaikan keputusan, seorang yang mempertegas pendapatnya bahwa pendidikan S2-nya tetap dilanjutkan,

tapi membenarkan pernyataan ayahnya bahwa menikah itu penting. Perempuan memiliki sikap tegas namun bijaksana, sesuatu yang biasanya digambarkan hanya dimiliki oleh laki-laki. Perempuan ditampilkan sebagai seorang yang berbicara dengan kalimat yang lugas dan berani menyampaikan pendapat bahwa laki-laki dan perempuan harus sama-sama terpelajar dan memiliki karir bagus, dengan demikian laki-laki dan perempuan merupakan pasangan yang pas. Perempuan ditampilkan sebagai seorang yang percaya diri, ceria, cantik, pintar, lembut, namun tegas dan berwibawa.

Nama : FIFIN
Nim : 202910010

SOAL

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan terlebih dahulu membaca materi 7:

1. Dari Iklan apakah hasil penelitian dalam materi 7? Jelaskan di media apa?
2. Dalam dialog Pengkonstruksian pesan tentang kesetaraan gender dalam iklan *Fair and Lovely* Edisi Nikah Atau S2 disampaikan dengan kata, bahasa tubuh, gaya, mimik wajah, dan warna. Sebutkan!
3. Di Indonesia, perempuan sering digambarkan sebagai pihak yang kurang dominan di tengah kepercayaan patriarki dimana laki-laki merupakan pihak dominan dan memiliki kekuasaan dalam kehidupan bermasyarakat. Mengapa demikian?
4. Beri kesimpulan hasil penelitian tersebut


Selamat bekerja dan sukses selalu

JAWABAN:

1. Hasil penelitian dalam materi 7 berasal dari Iklan *Fair and Lovely* Edisi Nikah Atau S2 melalui Media televisi(TV)
2. Berikut dialog Pengkonstruksian pesan tentang kesetaraan gender dalam iklan *Fair and Lovely* Edisi Nikah Atau S2 disampaikan dengan kata, bahasa tubuh, gaya, mimik wajah, dan warna

Waktu	Foto/Gambar	Kata/Kalimat	Pengamatan
00:00:04		Ayah : <i>Kita punya jodoh yang cocok untukmu, terpelajar, karirnya bagus...</i>	Perempuan berhijab ditampilkan sebagai seorang yang pemikir, rajin belajar, serius mendengarkan arahan, dan memberi tanda tentang sosok perempuan cerdas, sopan dan religius
00:00:06		Anak Perempuan: <i>Tapi Pa, bagaimana dengan S2-ku?</i>	Perempuan ditampilkan sebagai seorang yang berani mengeluarkan pendapat, <i>smart</i> , namun tetap sopan
00:00:13		Anak Perempuan bertanya pada	Perempuan dikodekan sebagai seorang yang

		teman perempuannya : <i>Nikah, atau S2?</i>	gemar berdiskusi dan bertukar pendapat, pemikir, dan penuh pertimbangan, dimana hal ini biasanya dikodekan kepada laki-laki
00:00:15		Teman Anak Perempuan : <i>Kamu pasti menemukannya!</i>	Perempuan dikodekan sebagai seorang yang dapat mengambil keputusan dan menemukan jawaban atas sesuatu yang telah dipikirkan terlebih dulu
00:00:25		<i>Ada cahaya baru di diriku ... (Lagu..)</i>	Perempuan dikodekan sebagai seorang yang percaya diri, murah senyum, ceria, optimis, dan mengenakan pakaian berwarna merah yang menandakan keberanian

			menyampaikan keputusannya
00:00:28		<p>Anak Perempuan:</p> <p><i>Papa benar, nikah memang penting, tapi setelah lulus S2</i></p>	<p>Perempuan ditampilkan sebagai seorang yang mempertegas pendapatnya bahwa pendidikan S2-nya tetap dilanjutkan, tapi membenarkan pernyataan ayahnya bahwa menikah itu penting. Ini memberi tanda bahwa perempuan juga memiliki sikap tegas namun bijaksana, sesuatu yang biasanya digambarkan hanya dimiliki oleh laki-laki.</p>
00:00:32		<p>Anak Perempuan:</p> <p><i>Seperti dia, aku juga harus</i></p>	<p>Perempuan ditampilkan sebagai seorang yang berbicara</p>

		<p><i>terpelajar, punya karir bagus... baru, kita berdua akan jadi jodoh yang pas</i></p>	<p>dengan kalimat yang lugas dan berani menyampaikan pendapat bahwa laki-laki dan perempuan harus sama-sama terpelajar dan memiliki karir bagus, dengan demikian laki-laki dan perempuan merupakan pasangan yang pas</p>
00:00:39		<p>Anak Perempuan: <i>Seperti dia, jadi samakan?</i></p>	<p>Bahasa tubuh yang memberikan kode lewat tangan yang menunjukkan tentang kesejajaran antara laki-laki dan perempuan</p>
00:00:41		<p><i>Kemana saja kamu selama ini...</i> (Narator)</p>	<p>Perempuan ditampilkan sebagai seorang yang percaya diri, ceria, cantik, pintar, lembut, namun tegas dan</p>

			berwibawa
--	--	--	-----------

3. Di Indonesia perempuan sering digambarkan sebagai pihak yang kurang dominan di tengah kepercayaan patriarki dimana laki-laki merupakan pihak dominan dan memiliki kekuasaan dalam kehidupan bermasyarakat karena Penggambaran perempuan di media terutama televisi, kerap muncul dengan simbol kehalusan, seseorang yang bergerak lamban, terkungkung, tertindas, dan hanya sebagai ‘objek’ bukan ‘subjek’. (Sobur, 2009:37) Perempuan dalam iklan lebih sering ditampilkan wajah dan lekuk tubuhnya sebagai daya tarik. Secara langsung atau tidak langsung televisi ikut menyebarkan dan melestarikan ideologi gender. Melalui televisi masyarakat kemudian diminta menyesuaikan diri dengan harapan-harapan masyarakat agar berperilaku sesuai dengan apa yang ditampilkan di televisi. Terpaan iklan yang sangat kuat ikut menjadi ‘agen’ dalam rangka sosialisasi sebuah ideologi.
4. Hasil dari penelitian ini menggambarkan perempuan sebagai seorang yang santun, tegas, cerdas, berani mengeluarkan pendapat, gemar berdiskusi, religius, percaya diri, tegas, cantik, dan ceria. Iklan *Fair and Lovely* Edisi Nikah Atau S2 berusaha menyampaikan pesan bahwa laki-laki dan perempuan bisa sejajar terutama dalam hal pendidikan dan karir. Iklan ini juga berusaha memberi pemahaman kepada masyarakat bahwa seorang anak perempuan diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya dan menentukan pilihannya tentang kesempatan meraih pendidikan tinggi atau pilihan untuk menikah. Iklan *Fair and Lovely* Edisi Nikah Atau S2 menggambarkan perempuan ditampilkan sebagai seorang yang pemikir, rajin belajar, cerdas, berani mengeluarkan pendapat, *smart*, sopan, suka berdiskusi dan bertukar pendapat, penuh pertimbangan, seorang yang dapat mengambil keputusan dan menemukan jawaban atas sesuatu yang telah dipikirkan terlebih dulu, percaya diri, murah senyum, ceria, optimis, berani menyampaikan keputusan, seorang yang mempertegas pendapatnya bahwa pendidikan S2-nya tetap dilanjutkan,

tapi membenarkan pernyataan ayahnya bahwa menikah itu penting. Perempuan memiliki sikap tegas namun bijaksana, sesuatu yang biasanya digambarkan hanya dimiliki oleh laki-laki. Perempuan ditampilkan sebagai seorang yang berbicara dengan kalimat yang lugas dan berani menyampaikan pendapat bahwa laki-laki dan perempuan harus sama-sama terpelajar dan memiliki karir bagus, dengan demikian laki-laki dan perempuan merupakan pasangan yang pas. Perempuan ditampilkan sebagai seorang yang percaya diri, ceria, cantik, pintar, lembut, namun tegas dan berwibawa.